Kebumen Level 3 PPKM, PTM Diizinkan

KEBUMEN (KR) - Pemkab Kebumen segera membuka pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas. Kebijakan yang akan diawali dengan simulasi PTM, diambil setelah Kebumen masuk Level 3 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Alhamdulillah, per 30 Agustus 2021, Kebumen sudah di level 3 PPKM. Untuk PTM, mulai 1 September diizinkan dengan kapasitas terbatas sebanyak 50 persen dari jumlah siswa," terang Bupati Kebumen Arif Sugiyanto seusai rapat persiapan PTM di Gedung Setda Kebumen, Selasa (31/8).

Untuk SMK/SMA, diawali simulasi selama 2 minggu. SD dan SMP, dilakukan simulasi selama tiga hari. Simulasi sekaligus untuk memastikan PTM berjalan baik dengan protokol kesehatan yang ketat. "Siswa dan guru dilarang bersalaman. Untuk guru yang tempat tinggalnya di kabupaten yang masih level 4, belum diperkenankan mengajar di Kebumen," jelas Arif yang secepatnya akan melaksanakan progam vaksinasi anak usia 12 hingga 17 tahun. **(Suk)**

Sekda Harus Cakap dan Tangguh

REMBANG (KR) - Jabatan adalah amanah, terlebih lagi jabatan sekretaris Daerah (Sekda). Pejabat Sekda harus kuat, cakap dan tangguh, terlebih di zaman sekarang. Sekretaris Daerah harus mampu menerjemahkan arah kebijakan pembangunan dan sektor lainnya oleh Pemerintah Daerah. Hal tersebut disampaikan Bupati Rembang H Abdul Hafid usai melantik dan mengambil sumpah jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Rembang, Fahrudin SH bertempat di pendapa Kabupaten Rembang, Jumat (3/9) siang. Pejabat yang dilantik sebagai Sekda sebelumnya menjabat sebagai Kepala Inspektorat Daerah Kabupaten Rembang.

Abdul Hafid kembali menegaskan, jika terpilihnya Fahrudin SH sebagai Sekda,sudah melalui seleksi yang ketat serta berbagai tahapan yang dilakukan oleh tim seleksi yang kemudian digodok dan dibawa ke Gubernur Jateng. Bupati berharap, Sekda yang baru bisa mengemban tugas secara maksimal dan profesional. Hadir pula dalam kesempatan tersebut Pj Sekda yang dipegang oleh Drs Edy Supriyatna yang ditunjuk Gubernur Jateng mengawal pemerintahan di lingkungan Setda Rembang. Edy Supriyatna kemudian akan kembali ke pos semula sebagai Kepala Biro (Karo) Umum di Setda Prov Jateng. **(Ags)**

Bawaslu Gelar Rakor Pengembangan Desa APU

MAGELANG (KR) - Salah satu program dari Bawaslu Kabupaten Magelang adalah Pengawasan Partisipatif. Salah satu kegiatan dari program tersebut berupa Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP). Kegiatan tersebut membidik generasi muda, kaum milenial terkait pengawasan pemilu.

Hal itu disampaikan oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang, M. Habib Shaleh saat membuka kegiatan rakor Pengembangan Desa Anti Politik Uang (APU) tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Mangli Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Kamis (2/9). Program Desa APU, SKPP dan Saka Adhyasta ini merupakan bagian dari edukasi Bawaslu dalam Program Pengawas Partisipatif.

Habib mengatakan jika masyarakat bukan menjadi objek dari pemilu melainkan masyarakat menjadi aktor utama dalam penyelenggaraan pemilu. Artinya masyarakat atau rakyat mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada wakil rakyat yang dipilih. "Yang menentukan pemilihan adalah anda semuanya sebagai masyarakat, kami Bawaslu, partai politik, tim sukses tidak berhak untuk mengarahkan. Ini menjadi tugas Bawaslu agar anda sebagai masyarakat tidak dipaksa dan memilih sesuai dengan hati nurani," lanjutnya.

Disampaikan jika pemilu sebetulnya adalah konflik yang dilembagakan. Untuk itu terdapat KPU Sebagai penyelenggara, Bawaslu Sebagai pengawas dan menciptakan pemilu yang bersih dan berintegritas. "Mari kita berdiskusi untuk memetakan dan membedah persoalan yang terjadi terkait pemilu di Mangli itu apa, dan solusinya seperti apa," ajaknya. Ketika masyarakat sudah paham dan mengerti tentang peran masyarakat dalam kegiatan pemilu, Habib mengajak untuk mendeklarasikan Masyarakat Desa Mangli sebagai Desa Anti Politik Uang. **(Bag)**

Akseptor KB Aman Jalani Vaksinasi Covid-19

PURWOREJO (KR) - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) melakukan kunjungan kerja di Puskesmas Cangkrep Purworejo, Jumat (3/9).

Hasto mengecek pelayanan pemasangan alat kontrasepsi jangka panjang di puskesmas itu. Hasto mengatakan, akseptor KB tetap aman menjalani vaksinasi Covid-19.

"Akseptor yang dipasang KB jenis IUD maupun susuk boleh vaksin," katanya.

Hasto menambahkan, program KB tetap aman dilaksanakan di tengah pandemi. Program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi keluarga.

Dalam kunjungan itu, pihak BKKBN juga menyerap aspirasi masyarakat maupun penyelenggara program KB.

Antara lain terkait dengan pemasangan KB pasca persalinan. "Ada keinginan supaya di Purworejo ini dilatih untuk pemasangan KB pasca persalinan dan akan kami upayakan," tuturnya.

Petugas KB Dinas Kesehatan Purworejo, Mujio mengatakan, kunjungan kerja Kepala BKKBN hari ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan program KB di Puskesmas Cangkrep.

"Kunjungan itu memotivasi kami untuk meningkatkan kinerja pelayanan KB di masyarakat," ucapnya.

Dikatakan, program KB di Kabupaten Purworejo tetap berjalan kendati di tengah pandemi Covid-19.

Namun, penerapannya tetap jalan meski di tengah pandemi. Pelayanan KB dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.

Kegiatan tersebut diikuti 44 peserta di wilayah Kecamatan Purworejo. "Harapannya akan meningkatkan capaian program KB di Purworejo," tandanya. **(Jas)**

KR-Jarot Sarwosambodo

Hasto Wardoyo mengunjungi pelayanan KB di Puskesmas Cangkrep Purworejo.

TEMANGGUNG RESMI SELENGGARAKAN PTM

Tenaga Pendidikan Wajib Jalani Swab

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung memutuskan pembelajaran tatap muka (PTM) untuk Paud, TK, SD dan SMP dimulai Senin (6/9) dan harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Sebagai persyaratan PTM, seluruh guru menjalani swab antigen untuk memastikan terbebas dari paparan Covid-19.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan Temanggung berada di PPKM level tiga, berdasar regulasi boleh menggelar PTM. Karena masih dalam pandemi Covid-19, sesuai arahan Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Gubernur Jawa Tengah, PTM di sekolah dalam shift.

"PTM SD dua shift dan SMP tiga shift untuk setiap harinya. Siswa SD setiap siswa masuk dua kali seminggu dan SMP masuk tiga kali seminggu, dan selebihnya pembelajaran jarak jauh atau daring," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, ditemui usai rapat Satgas Covid-19 membahas PTM di Temanggung, Kamis (2/9).

Al Khadziq mengatakan kurikulum yang dipakai selama pandemi Covid-19 ada dua, yakni kurikulum 2013 PTM dan kurikulum jarak jauh. Untuk itu kepada masyarakat khususnya kepada orang tua siswa untuk mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk putra-putrinya dalam pelaksanaan PTM.

Dijelaskan dasar dibukanya PTM karena sudah terlalu lama anak-anak sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sistem itu bukan keadaan yang ideal bagi perkembangan kejiwaan anak-anak dan untuk pencapaian tujuan dari pendidikan dan peningkatan SDM anak-anak didik

"Selain itu situasi Covid-19 di Temanggung juga sudah mengalami penurunan yang sangat signifikan, saat ini Temanggung berada di level 3," jelasnya.

Ak Khadziq mengemukakan satuan pendidikan sudah persiapan segala sesuatu untuk PTM mulai simulasi, pemberitahuan kepada orang tua, penyediaan sarpras, bahkan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah sudah melakukan survei secara acak.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Agus Sujarwo mengatakan guru dan tenaga pendidikan menjalani swab antigen untuk memastikan terbebas dari paparan Covid-19. Swab Antigen sebagai salah satu persyaratan guru dapat mengajar di ruang kelas pada PTM.

"Swab antigen sebagai kewajiban untuk mengetahui apakah guru terpapar atau tidak dari Covid-19, sehingga kebijakan Pemkab semua guru harus menjalani swab antigen," kata Agus Sujarwo, Jumat (3/9).

Dikatakan swab antigen gratis dan telah dimulai sejak empat hari lalu oleh tim dari Dinas Kesehatan.

Swab antigen dilakukan di sekolah atau di tempat khusus dengan mengumpulkan guru dari sejumlah sekolah. Penerapan protokol kesehatan diterapkan secara ketat. **(Osy)**

Unwahas Lantik 2.498 Maba

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Prof Dr H Mudzakir Ali MA didampingi Wakil Rektor I Dr H Andi Purwono MSi dan para wakil rektor lainnya serta para dekan di lingkungan Unwahas secara resmi melantik 2.498 mahasiswa baru (maba) Unwahas tahun akademik 2021/2022, Sabtu (4/9).

Pelantikan yang dilaksanakan secara daring ini ditandai dengan penyerahan dan pemakaian jaket almamater kepada 2 perwakilan mahasiswa yang diundang hadir luring.

Rektor berharap mahasiswa baru menjadi insan yang memiliki intelektual tinggi dan berkarakter ahli Sunnah wal jamaah. Mahasiswa diminta segera memahami visi misi, tujuan Unwahas dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan akademik dan non akademik dalam dan luar kampus. Visi Unwahas menjadi universitas unggul dalam mentransformasikan ipteks dengan nilai-nilai ahli sunnah wal jamaah.

"Visi Unwahas diharapkan menjadi ruh jiwa atau mind mahasiswa di 21 prodi di Unwahas. Ipteks yang berkarakter ahli sunnah wal jamaah yaitu karakter moderat, toleran, berkeadilan dan lain-lain. Juga diharapkan memberi pencerahan dan kemaslahatan yang sangat tinggi bagi terwujudnya kualitas generasi bangsa baik di wilayah nasional maupun internasional, sekaligus kualitas peradaban bangsa," ujar Mudzakir.

Sementara itu Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I) Dr H Andi Purwono MSi menyampaikan jumlah pendaftar calon mahasiswa baru Unwahas sebanyak 2.891.

Yang dinyatakan diterima dan sudah registrasi serta sudah dilantik menjadi mahasiswa baru 2.498. Besar kemungkinan jumlahnya akan bertambah mengingat Unwahas masih menerima pendaftaran mahasiswa baru sampai akhir September 2021.

"Di antara para mahasiswa baru, ada 367 mahasiswa yang mendapat beasiswa KIP Kuliah atau yang dulu dikenal sebagai beasiswa bidik misi. Di antara para mahasiswa baru terdapat pula 19 mahasiswa asing," ujar Dr Andi Purwono. **(Sgi)**

KR-Sugeng Irianto

Rektor Unwahas menyerahkan dan memakaikan jaket almamater ke perwakilan maba.

Bambang Priyoko Pimpin LVRI Kota Semarang

SEMARANG (KR) - Kolonel Purn Bambang Priyoko SIP, akhirnya terpilih sebagai Ketua Legiun Veteran RI (LVRI) Cabang Kota Semarang dalam Musyawarah Cabang X LVRI Kota Semarang yang digelar di Gedung Pertemuan Pemkot Semarang, Rabu (1/9). Kol Purn Bambang Priyoko mengungguli Kol Laut Purn Sumarsono, rivalnya dalam pemilihan calon ketua.

Muscab X LVRI Kota Semarang dibuka Sekda Kota Semarang Ir Iswar Aminuddin MT mewakili Walikota Semarang Hendrar Prihadi SE MM meski berlangsung singkat, namun demokratis dengan dihadiri 17 Ketua Markas Ranting. Iswar berharap, LVRI sebagai organisasi para Veteran Republik Indonesia bisa memberikan peran yang lebih besar pada pewarisan nilai-nilai kejuangan dan patriotisme kepada generasi muda.

Semangat patriotisme menurutnya merupakan keberpihakan pada upaya membentengi bangsa dan negara dalam menghadapi ancaman. Meski bukan lagi ancaman peperangan seperti masa penjajahan dahulu, tetapi ancaman itu bisa berbentuk penyebaran virus seperti dewasa ini, yakni Covid-19. Sekda Kota Semarang juga menyampaikan, berkat kesadaran masyarakat membantu Pemerintah Kota Semarang dalam penanganan Covid-19, maka angka Covid-19 di Semarang berangsung turun drastis dan kini menempati level 2. Tanpa kesadaran, menurut Iswar mustahil akan bisa membaik. Oleh karenanya Sekda meminta agar capaian ini bisa terus membaik.

Kol Purn Bambang Priyoko terpilih sebagai ketua masa bakti 2021-2026. Dia menggantikan Letkol Laut H Soejani yang melanjutkan jabatan dari Kol Purn Harry yang meninggal dunia karena sakit.

Setelah terpilih, Bambang Priyoko langsung dilantik Ketua DPD LVRI Jateng Kol Purn M Amin Munadjat SIP MSi. Dalam sambutannya usai pelantikan, Bambang Priyoko menyampaikan bahwa jabatan yang baru diterimanya adalah sebuah amanah.

Kol Purn M Amin Munadjat SIP MSi dalam sambutan meminta adanya sinergitas antara DPC dengan DPD. Sebab dalam berorganisasi diperlukan saling mengisi dan koordinasi. Dirinya optimistis, DPC LVRI Kota Semarang akan berjalan dengan baik karena banyak diisi orang-orang yang punya pengalaman. **(Cha)**

KR-Chandra AN

Ketua DPD LVRI Jateng Kol Purn M Amin Munadjat (kiri) menyerahkan pataka kepada Kol Purn Bambang Priyoko Ketua LVRI Kota Semarang.

Mimbar Legislatif

Pola Blended Learning Bisa Diterapkan Selama PTM

WAKIL Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri mengatakan, dengan dilonggarkannya aktivitas di daerah yang masuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level dua dan tiga, bukan berarti memberi keleluasaan sepenuhnya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk di dalamnya pembelajaran tatap muka (PTM).

KR-Budiono

Quaitly Abdulkadir Alkatiri

Quatly Abdulkadir Alkatiri mengatakan hal ini dalam Dialog Aspirasi Jateng dengan tema 'PPKM Turun Level, Siapkah PTM', di Surakarta Selasa (31/8).

Masyarakat harus bersyukur ada beberapa daerah di Jateng yang masuk pada level 3 dan 2. Meski demikian semua pihak harus tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Sekolah yang sudah bisa menerapkan PTM supaya tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Kita jangan lengah dan jangan merasa bebas dulu. Dewan sangat setuju dimulainya PTM, karena PTM merupakan cara untuk membangun karakter siswa. Ada pola komunikasi, membangun tata krama antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa. Karena pandemi Covid-19, pembelajarannya menjadi virtual. Dengan diizinkannya PTM jangan sampai muncul klaster baru di lingkungan sekolahan.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng Suyanto yang turut menjadi narasumber memastikan, sekolah yang masuk pada level 3 dan 2 sudah diizinkan untuk menyelenggarakan PTM secara terbatas. Bahkan ada yang mengkombinasikan antara PTM dan virtual atau blended learning.

Hanya saja, sekolah yang siap PTM itu harus sudah mempersiapkan diri dan telah mendapatkan izin dari pemerintah. Untuk SD dan SMP harus mendapat izin dari bupati/wali kota. Sedangkan untuk jejang SMA dan SMK izin diberikan oleh Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng. **(*)**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)